

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 PENGERTIAN CREATIVE SPACE

2.1.1 DEFINISI CREATIVE SPACE



Gambar 2. 1 Kegiatan kreatif

Sumber: Google.com

Menurut *Creative HubKit* dari *British Council* , ruang kreatif adalah lokasi, baik dalam bentuk fisik maupun virtual, yang mengumpulkan komunitas atau individu kreatif. Di dalamnya, mereka memberikan tempat dan dukungan untuk berbagai kegiatan seperti pengembangan bisnis, pertemuan komunitas, dan aspek-aspek lain seperti dalam sektor kreatif, budaya, dan teknologi. Kegiatan utama yang biasanya terjadi di ruang kreatif mencakup presentasi, workshop, berbagi informasi, pertemuan, acara, sesi brainstorming, pembukaan hubungan, promosi karya, pameran, penggunaan ruang kerja, kelas tutorial, pertunjukan seni, dan lain sebagainya. Beberapa pandangan juga mengakui adanya kegiatan pendukung selain kegiatan utama di ruang kreatif, seperti makan dan minum, berbelanja barang unik, menikmati musik, bersantai sambil menikmati pemandangan, dan lain sebagainya.

2.1.2 SEJARAH CREATIVE SPACE



Gambar 2. 2 Gambar sejarah

Sumber: jobanksjo.wordpress.com

Kehadiran Creative Space tak terlepas dari perkembangan istilah "Industri Kreatif" yang menjadi inti dari gagasan "Ekonomi Kreatif," yang pertama kali diperkenalkan oleh Pemerintah Inggris. Konsep ini pertama kali muncul pada tahun 1997 sebagai inisiatif Pemerintah Inggris untuk mengatasi tingkat pengangguran yang sangat tinggi pada dekade 1980-an.

Di dalam sejarah Inggris, perkembangan industri kreatif terkait dengan masalah pengurangan dana untuk kegiatan seni. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan agar sektor kebudayaan tidak hanya dapat mempertahankan dirinya sendiri tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Di Indonesia, Creative Space merupakan konsep yang mulai berkembang beberapa tahun terakhir. Perkembangan pertama dari konsep ruang alternatif di Indonesia dimulai pada masa Reformasi tahun 1998. Beberapa di antaranya bahkan sudah ada sebelum peristiwa penting ini terjadi, seperti Ruang Seni Cemeti (1995) dan Kedai Kebun Forum (1997) di Yogyakarta. Alternatif yang mirip dengan ruang seni dan lokakarya juga muncul saat pergantian milenium, seperti Ruang Rupa di Jakarta (2000) (Council, 2016: 2). Kemunculan ini mungkin belum menarik perhatian yang besar saat itu, meskipun sebenarnya merupakan awal dari perkembangan gerakan yang lebih besar di masa mendatang. Pada tahun 2001, Bandung akhirnya memiliki ruang alternatifnya sendiri dengan pendirian Common Room, yang dikembangkan oleh Center for New Media Arts Bandung, dimulai sebagai ruang bersama untuk berbagai jenis kegiatan.

2.1.3 FASILITAS

Standar suatu youth space dapat dilihat pada PERATURAN WALI KOTA BANDUNG NOMOR 35 TAHUN 2020 TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN RUANG KEPEMUDAAN (YOUTH SPACE) BAB II tentang PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR yang berisi :

Infrastuktur Youth Space pada bangunan di luar gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit menyediakan fasilitas berupa:

- a. jaringan internet;
- b. tempat duduk dan/atau meja;
- c. ruang bermain dan/atau olahraga;
- d. ruang ibadah; dan
- e. toilet.

2.1.4 CIRI-CIRI CREATIVE SPACE

Berikut adalah ciri-ciri dari creative space :

- Terdapat kegiatan ekonomi kreatif
- Terdapat aktivitas olahraga
- Terdapat kegiatan seni
- Terdapat kegiatan pada bidang industry kreatif

2.1.5 FUNGSI CREATIVE SPACE

Menurut *British Council*, *Creative Space* merujuk pada tempat, baik dalam bentuk fisik maupun virtual, yang menghimpun komunitas atau individu kreatif. Di dalamnya, mereka memberikan ruang dan dukungan untuk komunitas, menggalang kerja sama, mengembangkan bisnis, serta melibatkan berbagai bidang seperti sektor kreatif, budaya, dan teknologi. Tujuan dari Creative Space adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas dan layanan untuk berbagai kegiatan, mulai dari pertemuan, diskusi, rapat organisasi, hingga pelatihan keterampilan, serta peluang global, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.
2. Memfasilitasi kolaborasi antara berbagai komunitas.

3. Bertindak sebagai perantara antara komunitas atau individu kreatif dengan lembaga pengembangan dan institusi, baik yang berhubungan dengan kreativitas maupun yang tidak.
4. Berperan sebagai alat komunikasi dan perluasan jaringan.
5. Memberikan penghargaan kepada komunitas atau individu yang telah memberikan kontribusi dalam berkarya dan berinovasi.

2.1.6 JENIS-JENIS REST AREA

Creative Space memiliki karakteristik yang tetap atau berubah-ubah. Beberapa jenis Creative Space yang biasa ditemui meliputi:

1. Studio: Menyediakan tempat kerja untuk individu atau kelompok kecil.
2. Jaringan (Network): Creative Space dengan anggota yang tersebar di beberapa lokasi.
3. Platform Online: Terhubung dengan komunitas secara daring melalui platform online.
4. Pusat (Center): Creative Space dalam skala besar yang juga menyediakan fasilitas tambahan seperti kafe, bar, bioskop, dan ruang lainnya.
5. Kluster: Creative Space yang menjadi tempat bagi individu atau kelompok dengan minat atau fokus serupa.
6. Alternatif: Creative Space yang menekankan pada kegiatan yang melibatkan komunitas baru, sektor bisnis, dan aspek finansial.

2.1.7 KRITERIA PEMANFAATAN CREATIVE SPACE

Terdapat beberapa kriteria pemanfaatan pada creative space, diantaranya :

1. Menetapkan sewa dan harga sewa untuk kios/retail
2. Menetapkan sewa dan harga sewa untuk pemanfaatan area pameran
3. Menetapkan sewa dan harga sewa untuk pemanfaatan ruang kantor
4. Melakukan kegiatan olahraga di area yang semestinya

2.2 PEMILIHAN LOKASI

Creative space diperuntukan bagi kaula muda yang membutuhkan ruang kreatif sebebas-bebasnya, namun perlu dalam pengawasan agar tetap melakukan kegiatan yang mengarah pada positif.

2.3 DESKRIPSI UMUM LOKASI



Gambar 2. 3 Lokasi site

Sumber : maps.google.com

- Luas total = 20.211 m²
- Status Proyek = Fiktif
- Kepemilikan = Pemerintah
- KDB = 60%
- KLB = 4,8
- KDH = 20%
- GSB = 4m
- Batas utara = Provos TNI
- Batas timur = Puskesmas
- Batas barat = KODIM 0618
- Batas selatan = Pemukiman warga

2.4 DESKRIPSI KHUSUS LOKASI



Gambar 2. 4 Area depan site

Sumber : Dokumen Pribadi


Lokasi perancangan merupakan area harritage peninggalan belanda, tepatnya adalah gudang persenjataan pada masa colonial (Ex Noorder DVO Magazyn). Bangunan tersebut masuk kedalam kategori bangunan cagar budaya tipe A yang kini dialihfungsikan sebagai creative youth space oleh pihak swasta yang menyewanya.





2.5 Program kegiatan




2.5.1 Aktifitas

Tabel 2. 1 Aktifitas

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

1.	Belanja	
----	---------	--

2.	Makan	 <p data-bbox="959 544 1115 573">Restaurant</p>
3.	Konser	 <p data-bbox="930 981 1125 1021">CONCERT</p> <p data-bbox="991 1046 1064 1070">MUSIC</p>
4.	Co-working	 <p data-bbox="938 1518 1152 1554">COWORKING</p>
5.	Pameran	




6.	Skateboard	
7.	Berkumpul	
8.	Ibadah	

2.6 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS



Tabel 2. 2 Studi Banding Proyek Sejenis

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Amatan	M Bloc Space
Deskripsi	 <p>M bloc space merupakan bekas perumahan pegawai</p>

	<p>Perum Peruri yang terbengkalai. Dari sana, maka timbul mengubah bangunan tersebut jadi tempat kekinian.</p>
<p>Luas</p>	 <p>Luas lahan 6.500m² dengan luas bangunan 4.437m²</p>
<p>Orientasi</p>	 <p>M bloc space berorientasi mengarah kearah barat yaitu berhadapan dengan jl. Panglima polim</p>
<p>Entrance</p>	 <p>Terdapat lobi untuk masuk ke area M Bloc dengan signage bertuliskan M Bloc yang jelas</p>
<p>Parkir</p>	<p>Tidak terdapat parkir kendaraan sehingga untuk parkir kendaraan hanya di ruas jalan atau lebih aman jika parkir di Blok M square namun jaraknya cukup jauh</p>

<p>Area makan</p>	 <p>Untuk area makan lebih banyak di area luar resto dibanding di dalam resto</p>
<p>Konservasi bangunan</p>	 <p>M bloc tetap mempertahankan bangunan sebelumnya dengan hanya mengubah dari bukaan yang lebih terbuka</p>
<p>Toilet</p>	 <p>Toilet terdapat di area lobi dan berdekatan dengan mushola</p>

<p>Keselamatan terhadap difabel</p>	 <p>Terdapat ramp ramah untuk difabel</p>
<p>Fasilitas</p>	 <p>Fasilitas M Bloc cukup lengkap seperti resto, retail, ruang pameran, ruang musik</p>